

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi sudah sedemikian pesat. Perkembangan yang pesat tidak hanya teknologi perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi metode komputasi juga ikut berkembang. Komputer sebagai media yang bisa menjadi alat untuk memonitoring karyawan baik untuk memonitoring pekerjaan maupun kesehatan.

Monitoring adalah pengawasan yang berarti proses pengamatan, pemeriksaan, pengendalian dan pengoreksian dari seluruh kegiatan organisasi.

Pengamatan dilakukan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan karyawan dalam melakukan pekerjaan, pemeriksaan karyawan dilakukan untuk mencegah terjadi pembolosan atau karyawan yang tidak masuk karena alasan kesehatan, dan pengoreksian dilakukan untuk melakukan koreksi apakah layak untuk diberikan izin untuk tidak masuk ketika sakit.

PT Mandom Indonesia Tbk, dengan kantor Pusat di Jakarta dengan alamat Jl Yos Sudarso By Pass Jakarta. Jumlah karyawan PT Mandom Indonesia Tbk berjumlah 4.917 karyawan. Terdapat beberapa divisi pada perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk yaitu diantara terdapat divisi marketing, divisi engginer, dan divisi produksi.

Pada PT Mandom Indonesia terdapat jaminan kesehatan yang dicover oleh perusahaan dengan melakukan pemotongan upah sebesar 6% untuk

karyawan yang memiliki keluarga, dan 3% untuk karyawan yang belum memiliki keluarga.

Kelemahan dari sistem ini yaitu perusahaan memiliki batas untuk melakukan cover terhadap pengobatan sebesar 50% dari biaya pengobatan yang dikeluarkan oleh karyawan.

Sistem yang dilakukan untuk monitoring ini yaitu dengan karyawan memberikan keterangan sakit berupa keterangan dari dokter atau dapat dituliskan di kertas, kwitansi pembayaran, rekam medis (bila ada) lalu diberikan kepada administrator kemudian akan diolah ke dalam sistem. Proses monitoring akan dilakukan oleh manajer dengan melihat data atau riwayat kesehatan dari karyawan, selama 1 sampai 3 bulan, dari proses monitoring tersebut manajer dapat mengetahui karyawan sakit dari karyawan. Manajer juga bisa melihat laporan berupa grafik kesehatan dari karyawan, apakah karyawan sering sakit atau tidak.

Melakukan monitoring kepada karyawan memberikan keuntungan untuk perusahaan yaitu perusahaan dapat lebih mengetahui kehadiran dari karyawan berdasarkan kesehatan dari karyawan. Sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan-tindakan terhadap karyawan yang selalu tidak hadir dengan alasan kesehatan. Selain itu perusahaan dapat mengetahui penyebab sakit yang diderita oleh karyawan. Sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap sakit yang diderita oleh karyawan.

Berdasarkan pada permasalahan diatas.Perlu dilakukan monitoring pada PT.Mandom Indonesia supaya manajer dapat mengawasi atau mengetahui tentang keadaan kesehatan dari karyawan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan Masalah yang ada, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan monitoring yang baik terhadap karyawan?
2. Bagaimana manajer dapat mengetahui keadaan kesehatan dari karyawan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah :

- a. Monitoring dilakukan untuk karyawan, dan manajer .
- b. Pada Aplikasi hanya melakukan monitoring kesehatan.
- c. Pada aplikasi ini tidak melibatkan soal penggajian atau pemotongan keuangan karyawan.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari laporan ini adalah :

1. Mendapatkan hasil monitoring kesehatan karyawan yang baik.
2. Mendapatkan statistik sakit dari karyawan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manajer dapat mengetahui kesehatan dari karyawan.
2. Manajer dapat mengetahui penyebab dari sakit karyawan.
3. Manajer dapat mengetahui statistik dari sakit karyawan.

## **1.6 Metode Penelitian**

Dalam pembuatan laporan ini penulis membutuhkan data-data yang berhubungan dengan kajian penulis.

### **1.1.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam tahapan ini penelitian dengan melakukan wawancara pada tempat yang digunakan untuk objek penelitian terhadap kebutuhan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi.:

#### **1) Observasi**

Dalam teknik ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek-objek penelitian yang ada di perusahaan tersebut yang berkaitan dengan penginputan dan pengelolaan data.

#### **2) Wawancara (Interview)**

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan HRD PT Mandom Indonesia.

### 3) Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan oleh penulis dengan cara mempelajari cara teori-teori dari sumber bacaan dan buku-buku yang berhubungan dengan objek tugas akhir sebagai bahan referensi dalam penelitian ini.

## 1.1.2 Metode Pengembangan Aplikasi

### 1.1.2.1 Metodologi Waterfall

Aplikasi Monitoring dibuat secara bertahap dimana sebelum membuat aplikasi tersebut harus mempersiapkan banyak hal sebelum melakukan pembuatan aplikasi.

Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang runtut: requirement (analisis kebutuhan), design sistem (system design), Coding & Testing, Penerapan Program, pemeliharaan.

#### 1. *Requirement* (analisis kebutuhan).

Dalam fase ini penulis melakukan analisa kebutuhan, seperti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai bahan untuk melakukan pembuatan aplikasi.

#### 2. Design System(*Design system*)

Dalam fase ini penulis membuat tampilan-tampilan layout system yang akan dibangun dalam aplikasi.

#### 3. *Coding & Testing* (penulisan sinkode program / implementation)

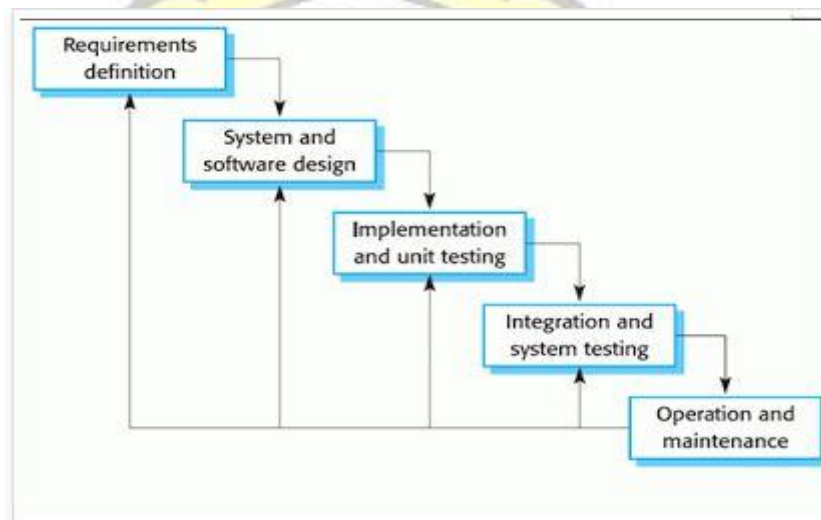
Dalam fase ini penulis melakukan pembuatan aplikasi dengan menggunakan kode-kode program yang sesuai dengan tujuan awal yaitu dengan pemrograman web.

#### 4. Penerapan / Pengujian Program (Integration & Testing)

Dalam fase ini penulis melakukan pengujian apakah setelah dikerjakan ada error atau tidak..

#### 5. Pemeliharaan (*Operation & Maintenance*)

Dalam fase ini adalah dengan melakukan pengembangan dan pemeliharaan terhadap aplikasi, apakah nantinya ada error atau tidak.



Gambar 1.1 Diagram Metodologi Waterfall (Pressman,2010)

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar penulisan laporan kerja peraktek ini dibagi menjadi 6 bab,

Adapun princiannya dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I       Pendahuluan**

Bab ini merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi tentang umum, maksud dan tujuan, metode penelitian, ruang lingkup, sistematika penulisan.

### **BAB II       Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini lebih menjelaskan tentang teoritis program yang akan di buat, yang berdasarkan pada referensi dari buku atau pun jurnal yang terkait pada program tersebut. Sehingga pembaca dapat mengetahui teori-teori apa saja yang digunakan. Dan pembaca pun memahami konsep dari rancangan program tersebut.

### **BAB III       Analisa Dan Perancangan**

Pada bab ini menjelaskan suatu penguraian dari sistem informasi yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang telah dirancang dan mengevaluasi berbagai masalah yang ada di program tersebut.

## **BAB IV Implementasi dan Analisis Hasil**

Pada bab ini program yang telah dibuat berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan dapat dijelaskan secara terperinci mengenai permasalahan yang ada.

## **BAB V Penutup**

Bab penutup ini menguraikan tentang kesimpulan secara keseluruhan bab. Serta saran yang diharapkan dapat berguna bagi penulis dan digunakan untuk mengembangkan program di masa yang akan datang.

